

Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas Ubi Kayu di Kabupaten Garut

Yeni Budiawati¹⁾, Tomy Perdana²⁾, Ronnie S Natawidjadja²⁾,

1. Fakultas Pertanian Untirta
2. Fakultas Pertanian Unpad

ABSTRAK

Pulau Jawa dikenal dengan tanahnya yang subur dan menjadi sentra pertanian di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Jawa Barat sangat cocok untuk ditanami tanaman pangan seperti ubi kayu. Tanaman ubi kayu merupakan tanaman yang sangat toleran terhadap lahan kering yang miskin hara, dan tentu saja tumbuh dengan sangat baik di lahan yang subur dan kaya unsur hara. Jawa Barat sebagai sentra pertanian di Indonesia termasuk kedalam penghasil ubi kayu terbesar di negeri ini setelah propinsi Lampung, Jawa Timur, dan Jawa Tengah dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 4,49/tahun (BPS dan Ditjen Tanaman Pangan, 2012) dengan produksi rata-rata sebesar 2.069.089,2 ton selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2008 –2012). Kabupaten Garut merupakan sentra ubi kayu terbesar di Jawa Barat dengan produksi di tahun 2009 sebesar 509.540 ton atau untuk tahun yang sama hampir sebesar 25% produksi ubi kayu di Jawa Barat di sumbangkan oleh Kabupaten Garut. Berdasarkan Perhitungan analisis regresi koefisien untuk fungsi produksi cobb-dougllass menunjukkan elastisitas produksinya atau koefisien > 1 menunjukkan faktor produksi atau input telah efisien secara teknis. Diperoleh hasil bahwa untuk variabel luas lahan (X1), jumlah tenaga kerja (X2), penggunaan pupuk urea (X5), TSP (X6), NPK (X7) secara teknis telah efisien dan berpengaruh taterhadap produksi ubi kayu. Sedangkan untuk variabel pupuk kandang (X4), populasi tanaman (X8), varietas/bibit yang meliputi panjang batang stek (X9) dan diameter stek (X10), serta harga jual (X11) secara teknis belum efisien atau berpengaruh nyata secara teknis.

Kata kunci : fungsi produksi, cobb douglas, ubi kayu